

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahapan pelaksanaan layanan konseling agama perorangan yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi adalah tahap pengantaran yaitu ruhis mengenali data pribadi pasien, tahap penjajakan yaitu ruhis menjajaki masalah pasien, jika masalahnya berkenaan dengan beban pikiran, emosional, hipertensi, stress maka layanan konseling agama perorangan dapat dilakukan untuk mengentaskan masalah pasien, tahap pembinaan yaitu ruhis selalu mengingatkan pasien untuk tetap sabar, ikhlas, berdzikir dan sholat dan tahap penilaian yaitu ruhis menutupi kegiatan layanan konseling agama perorangan.
2. Teknik layanan konseling agama perorangan yang digunakan oleh ruhis di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi adalah teknik pemberian nasehat, pemberian informasi dan pemberian contoh.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat diberikan saran kepada ruhis di Rumah Sakit Storke Nasional Bukittinggi tentang pelaksanaan layanan konseling agama perorangan yaitu :

1. Seharusnya ruhis di rumah sakit juga memiliki besik bimbingan dan konseling Islam agar proses koseling berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

2. Seharusnya ruhis memiliki buku panduan untuk melaksanakan bimbingan konseling Islam.
3. Untuk lembaga rumah sakit diusahakan ruhisnya lebih dari 1
4. Untuk Dinas Kesehatan dalam mengangkat ruhis/konseris yang memiliki besik atau latar belakang bimbingan konseling islam,
5. Untuk ruhis atau konseris di rumah sakit lain juga harus lebih teliti dalam memberikan sebuah teknik untuk mengentaskan masalah pasien.

